

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 91 responden dari pengambilan data secara langsung, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepentingan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi di DKI Jakarta dalam aspek:
 - a. Penetapan Kebijakan K3, tujuan dan sasaran K3 penting untuk diterapkan dengan *mean* sebesar 4,747 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada penetapan kebijakan K3.
 - b. Perencanaan K3, sarana K3, alat pelindung diri, alat pengaman, dan anggaran yang dialokasikan untuk K3 penting untuk diterapkan dengan *mean* sebesar 4,835 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada perencanaan K3.
 - c. Pelaksanaan K3, membuat petunjuk yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja, orang lain selain pekerja yang berada di perusahaan, dan pihak yang terkait penting untuk diterapkan dengan *mean* sebesar 4,769 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada pelaksanaan K3.

d. Pemantauan dan Evaluasi K3, tindakan perbaikan dilakukan segera pada saat ditemukan ketidaksesuaian terhadap persyaratan K3 hasil dari pemeriksaan, pengujian, dan pengukuran penting untuk diterapkan dengan *mean* sebesar 4,703 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada pemantauan dan evaluasi K3.

e. Peninjauan dan Peningkatan K3, perbaikan dan peningkatan kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan faktor internal dan eksternal dari perusahaan penting untuk diterapkan dengan *mean* sebesar 4,593 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada peninjauan dan peningkatan K3.

2. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi di DKI Jakarta dalam aspek:

a. Penetapan Kebijakan K3, yang paling utama adalah tertulis, tertanggal, dan ditanda tangani dengan *mean* sebesar 2,824 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada penetapan kebijakan K3.

b. Perencanaan K3, yang paling utama adalah tujuan dan sasaran K3 yang telah ditetapkan dengan *mean* 2,637 sebesar dari seluruh tinjauan yang terdapat pada perencanaan K3.

c. Pelaksanaan K3, yang paling utama adalah membuat petunjuk K3 yang harus dipatuhi oleh seluruh pekerja, orang lain selain pekerja yang berada di perusahaan, dan pihak yang terkait dengan *mean* sebesar 2,813 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada pelaksanaan K3.

- d. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja K3, yang paling utama adalah penyelidikan yang memadai dilaksanakan untuk menemukan penyebab permasalahan dari suatu insiden dengan *mean* sebesar 2,813 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada pemantauan dan evaluasi kinerja K3.
- e. Peninjauan dan Peningkatan K3, yang paling utama adalah peninjauan ulang terhadap penerapan SMK3 secara berkala dengan *mean* sebesar 2,725 dari seluruh tinjauan yang terdapat pada peninjauan dan peningkatan K3.

3. Kesesuaian antara tingkat kepentingan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi di DKI Jakarta pada aspek:

- a. Penetapan kebijakan K3, terdapat 8 faktor yang dianggap penting oleh responden sehingga penerapannya dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kepentingannya. Sedangkan ada 3 faktor yang dianggap responden kurang penting dan sebagian diterapkan.
- b. Perencanaan K3, terdapat 4 faktor yang dianggap penting oleh responden sehingga penerapannya dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kepentingannya. Selain itu, dalam perencanaan K3 terdapat 6 faktor yang dianggap responden kurang penting dan diterapkan biasa-biasa saja. Pada perencanaan K3 juga terdapat faktor yang dianggap kurang penting, namun sepenuhnya diterapkan.

c. Pelaksanaan K3, terdapat 4 faktor yang dianggap penting oleh responden sehingga penerapannya dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kepentingannya. Selain itu, dalam pelaksanaan K3 terdapat 5 faktor yang dianggap responden kurang penting dan sebagian diterapkan.

Pada pelaksanaan K3 juga terdapat 6 faktor yang dianggap sangat penting, namun dalam penerapannya masih belum diterapkan.

d. Pemantauan dan Evaluasi K3, terdapat 4 faktor yang dianggap penting oleh responden sehingga penerapannya dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kepentingannya dan terdapat faktor yang dianggap responden kurang penting dan sebagian diterapkan.

e. Peninjauan dan Peningkatan K3, terdapat 2 faktor yang dianggap penting oleh responden sehingga penerapannya dilakukan dengan baik sesuai dengan tingkat kepentingannya. Selain itu, terdapat faktor yang dianggap kurang penting, namun sepenuhnya diterapkan.

5.2. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai analisis tingkat kepentingan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi di DKI Jakarta, maka terdapat saran-saran dari penulis sebagai bahan pertimbangan dan masukkan pada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi pelaku konstruksi, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan informasi yang berguna, dengan mengetahui tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi di DKI Jakarta sehingga tinjauan aspek yang memiliki tingkat kepentingan yang sangat penting dan penting dapat sesuai dengan penerapannya diproyek dan dapat dijadikan tolak ukur dalam mengelola Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berdasarkan pedoman PP RI No. 50 Tahun 2012.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melakukan penelitian pada daerah lain untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek bangunan tinggi yang berdasarkan pedoman PP RI No. 50 Tahun 2012 sehingga dapat diketahui Penerapan Sistemn Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang berada di daerah lain secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayudhiaputri, E., V, 2009, Analisis Tingkat Kepuasan Pekerja Terhadap Pelaksanaan Program K3 Pada Proyek Konstruksi, *Laporan Tugas Akhir Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.*
- Barrie, Donald S., dkk, 1987, *Manajemen Konstruksi Profesional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Challinger D., 2008, From the Ground Up: *Security for Tall Buildings CRISP Report*. Alexandria, VA: ASIS Foundation Research Council.
- Craighead, G., 2009, *High-Rise Security and Fire Life Safety (3rd Edition)*, Butterworth-Heinemann.
- Ervianto, W, 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Janing, D., W, 2014, Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek di Yogyakarta dan Surabaya, *Laporan Tugas Akhir Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.*
- Knoke ME, Managing Editor, CPP., 2006, *High-rise structures: life safety and security considerations*. In: Protection of Assets Manual. Alexandria, VA: ASIS International.
- Kriyantono, R., 2006, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Meily, Kurniawidjadja, 2010. *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Republik Indonesia, 1997, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan*, Jakarta.

- Republik Indonesia, 2012, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta.
- Ruhimat, D., 2008, *Kepuasan Pelanggan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soeharto, Imam, 1995, *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Suhardi, R., 2005, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Cetakan Pertama, Penerbit Argya Putra, Jakarta.
- Supranto, J., 1997, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Supranto, J., 2006, *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Tarigan, S., D, 2015, Evaluasi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Pekerja, *Laporan Tugas Akhir Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Taufik, H., Trikomara, R. dan Efpridawati, N., 2015, Tinjauan Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Studi Kasus: Pembangunan Gedung Telkomsel Pekanbaru, *Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau* diakses pada tanggal 23 Februari 2017, [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=386165&val=8511&title=TINJAUAN%20PENERAPAN%20SISTEM%20MANAJEMEN%20KESELAMATAN%20DAN%20KESEHATAN%20KERJA%20\(SMK3\)%20\(STUDI%20KASUS:%20PEMBANGUNAN%20GEDUNG%20TELKOMSEL%20PEKANBARU\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=386165&val=8511&title=TINJAUAN%20PENERAPAN%20SISTEM%20MANAJEMEN%20KESELAMATAN%20DAN%20KESEHATAN%20KERJA%20(SMK3)%20(STUDI%20KASUS:%20PEMBANGUNAN%20GEDUNG%20TELKOMSEL%20PEKANBARU))
- Thimatus, K., D, 2014, Analisis Mengenai Penilaian Mahasiswa TS UAJY Terhadap Penerapan K3 Pada Proyek Konstruksi, *Laporan Tugas Akhir Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, Yogyakarta.

Tjiptono, F., Gregorius Chandra, 2011, *Service, Quality, & Satisfaction (Edisi 3)*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Yulianto, R., 2011, Studi Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Konstruksi, *Laporan Tugas Akhir Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.*

Widjaja, C., A., Hartadi, H. dan Alifen, R., S., 2015 Analisis Kepentingan dan Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Studi Kasus Proyek Gedung P1 dan P2 UKP), *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, vol. 4, no. 2.





LAMPIRAN



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik

Nomor : 1362/XI/U/2017

Yogyakarta, 21 April 2017

Hal : Ijin Penyebaran Kuesioner

Kepada
Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa yang menempuh mata kuliah Tugas Akhir sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap.

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin penyebaran kuesioner di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul "Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Bangunan Tinggi Di DKI Jakarta" kepada :

Nama : Primawardani
NPM : 130215044
Program Studi : Teknik Sipil
Semester : Genap T.A. 2016/2017

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Ir. Yoyong Arfiadi, M.Eng., Ph.D.





















































































